



Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

Rancangan Kebijakan Kerjasama Gelar Joint Degree, Double Degree, dan Fast Track Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

**Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama**

Disampaikan dalam Forum Diskusi yang diselenggarakan oleh
Universitas Islam Internasional Indonesia, 26 Mei 2025

Dasar Kebijakan Kerjasama Gelar

Dasar Kebijakan	Deskripsi
Peningkatan Kualitas Akademik dan Reputasi Internasional PTKI	☐ PTKI memiliki pengakuan di level internasional; ☐ Kualitas kurikulum meningkat karena sesuai standar internasional; ☐ Dosen dan mahasiswa memiliki budaya akademik multicultural dan lintas disiplin berstandar internasional.
Penguatan Kompetensi Lulusan	☐ Lulusan memiliki dua perspektif keilmuan berbeda; ☐ Lulusan memiliki <i>soft skills global</i> seperti Bahasa asing dan adaptasi budaya keilmuan global; ☐ Lulusan memiliki kualifikasi ganda di usia yang relative muda; ☐ Meningkatnya daya saing lulusan di tingkat global dan nasional.
Penguatan Kolaborasi dan Jejaring Internasional	Terbangunnya jejaring yang menjadi jalan untuk riset kolaborasi, publikasi Bersama, dan pertukaran keilmuan.
Implementasi PMA No. 40 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kerjasama pada Kementerian Agama	Meningkatnya jumlah kerjasama Luar Negeri yang dilaksanakan PTKI sebagaimana yang diatur dalam PMA No. 40/2020.
Implementasi Kepdirjen Pendidikan Islam No. 637 Tahun 2022 tentang Panduan Kerja Sama PTKI	Meningkatnya jumlah kerja sama gelar dalam bentuk <i>Joint Degree</i> , <i>Double Degree</i> , dan <i>Fast Track</i> pada PTKI.

Jenis dan Karakteristik Kerja Sama Gelar

No	Parameter	Joint Degree	Double Degree	Fast Track
1	Perencanaan dan pelaksanaan	2 prodi bermitra dari 2 perguruan tinggi	2 prodi bermitra dari 2 perguruan tinggi	2 prodi bermitra dari 2 perguruan tinggi
2	Kualifikasi dan Gelar	☐ Kualifikasi Tunggal ☐ Gelar tunggal	☐ Kualifikasi Tunggal ☐ Gelar ganda	☐ Kualifikasi ganda (Sarjana dan Magister) ☐ Gelar ganda
3	Program studi	Sama	Berbeda	Sama namun dengan
4	Bidang ilmu	Sama atau hampir sama. Contoh: Management, Business, Ekonomi, dll	Berbeda tetapi komplementer. Contoh: Business dan International Marketing; Biologi dan Kimia; Ekonomi dan Politik; dll	Sama atau hampir sama
5	Kurikulum	Kurikulum bersama dan 75% sama (tercantum di MoU dan/atau MoA)	Kesamaan kurikulum 40%-60%. Disepakati dan saling mengakui (tercantum di MoU dan/atau MoA)	Disepakati dan saling mengakui (tercantum di MoU dan/atau MoA)
6	Pengakuan	PT bermitra saling mengakui kualifikasi	PT bermitra saling mengakui kualifikasi	PT bermitra saling mengakui kualifikasi
7	Ijazah	Dua	Dua	Tiga (2 Ijazah Sarjanah, 1 Ijazah Magister)

Persyaratan dan Desain Pembelajaran Program Kerja Sama Gelar (1/3)

Aspek/Komponen	Deskripsi
Metode	☐ Alih kredit/ambil kredit (<i>credit transfer/earning</i>); ☐ Pembimbingan bersama (<i>Joint Supervision</i>) dalam Tugas Akhir (<i>Final Project</i>); dan ☐ Kelas bersama.
Persyaratan Umum	☐ PT-Pengusul yang melaksanakan Program <i>Joint Degree</i>, <i>Double Degree</i>, dan <i>Fast Track</i> harus memiliki izin operasional dan terakreditasi; dan ☐ PT-Mitra yang melakukan Program <i>Joint Degree</i>, <i>Double Degree</i>, dan <i>Fast Track</i> harus terakreditasi atau diakui di negaranya jika PT-Mitra berasal dari Luar Negeri.
Persyaratan Program <i>Joint Degree</i>	☐ Program <i>Joint Degree</i> dilakukan oleh paling sedikit 2 (dua) perguruan tinggi pada program studi yang sama atau memiliki kesamaan mata kuliah 75% pada jenjang kualifikasi yang sama untuk menghasilkan 1 (satu) gelar (<i>degree</i>); ☐ Kurikulum yang dikembangkan harus tercantum dengan jelas dalam <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) dan dilengkapi dengan penjelasan mata kuliah apa saja yang dapat diambil di PT-Pengusul dan mata kuliah yang akan diambil di PT-Mitra disertai dengan durasinya; ☐ Beban studi yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta program pada PT-Mitra, serta hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam MoA dan kedua PT; ☐ Mahasiswa akan memperoleh gelar bersama apabila telah menempuh pendidikan dengan jumlah beban studi (tergambar dalam kurikulum gabungan) paling sedikit 50% dari total beban studi yang dipersyaratkan di Prodi PT-Pengusul.

Persyaratan dan Desain Pembelajaran Program Kerja Sama Gelar (2/3)

Aspek/Komponen	Deskripsi
Persyaratan Program <i>Double Degree</i>	☐ Program <i>Double Degree</i> dilakukan oleh 2 (dua) perguruan tinggi pada program studi yang berbeda dengan jenjang kualifikasi yang sama untuk menghasilkan 2 (dua) gelar (<i>degree</i>); ☐ Program <i>Double Degree</i> dapat dilaksanakan apabila program studi yang bekerja sama memiliki kesamaan mata kuliah sebesar 40% - 60%; ☐ Beban studi yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta program <i>Double Degree</i> pada PT-Mitra, serta hak cipta atas kurikulum, hak atas kekayaan intelektual (HKI), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam perjanjian kerja sama; ☐ Mahasiswa peserta Program <i>Double Degree</i> harus telah menempuh paling sedikit 1 (satu) semester di Program Studi pada PT-Pengusul, dengan IPK minimum 3,51; ☐ Mahasiswa peserta Program <i>Double Degree</i> harus menyelesaikan: [a] Minimum 50% dari beban sks yang tidak sama pada program studi di PT-Pengusul; [b] Minimum 25% dari beban sks yang sama pada program studi di PT-Pengusul; [c] Minimum 25% dari beban sks yang sama pada program studi di PT-Mitra; dan [d] Minimum 50% beban sks yang tidak sama pada program studi di PT-Mitra; ☐ Lulusan Program <i>Double Degree</i> dapat memperoleh 2 (dua) gelar dengan 2 (dua) ijazah yang diterbitkan oleh PT-Pengusul dan PT-Mitra untuk 1 (satu) jenjang kualifikasi yang sama untuk jenis program studi yang berbeda; ☐ Dua ijazah dari 2 (dua) gelar yang diperoleh tersebut ditandatangani oleh Pimpinan perguruan tinggi masing-masing.

Persyaratan dan Desain Pembelajaran Program Kerja Sama Gelar (3/3)

Aspek/Komponen	Deskripsi
Persyaratan Program <i>Fast Track</i>	☐ Program <i>Fast Track</i> dilakukan oleh 2 (dua) perguruan tinggi pada program studi yang sama dengan jenjang kualifikasi yang berbeda (sarjana dan magister); ☐ Seleksi untuk menjadi peserta Program <i>Fast Track</i> ditetapkan oleh tim bersama yang dibentuk oleh perguruan tinggi yang menjalankan program tersebut; ☐ Mahasiswa peserta Program <i>Fast Track</i> harus memenuhi 3 (tiga) syarat berikut: [a] Mahasiswa telah menempuh sedikitnya 50% dari total beban sks di program studi pada PT-Pengusul; [b] Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,0 pada program studi PT-Pengusul; dan [c] Mahasiswa telah terseleksi sebagai peserta Program <i>Fast Track</i>; ☐ Program <i>Fast Track</i> dapat dilakukan dengan menggunakan skema 3+1+1 yang memiliki pengertian sebagai berikut: [a] Mahasiswa menempuh studi selama 3 tahun pada program studi PT-Pengusul di jenjang Sarjana; [b] Selanjutnya mahasiswa menyelesaikan tugas akhir jenjang Sarjana di program studi PT-Mitra; dan [c] Setelah jenjang Sarjana selesai, mahasiswa langsung melanjutkan studi jenjang Magister di program studi PT-Mitra selama 1 (satu) tahun; ☐ Mahasiswa Program <i>Fast Track</i> dapat mendapatkan 2 (dua) ijazah Sarjana masing-masing dari program studi PT-Pengusul dan program studi PT-Mitra, dan ijazah Magister dari program studi PT-Mitra.

Syarat Pengajuan Kerja Sama

- ❑ Program Studi mengusulkan Izin Kerja Sama kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan melampirkan **Proposal Kerja Sama**;
- ❑ Proposal Kerja Sama memuat dokumen sebagai berikut:
 - melampirkan MoU dan MoA yang masih berlaku;
 - melampirkan izin operasional PT;
 - melampirkan bukti akreditasi PT dan prodi;
 - melampirkan surat keterangan akreditasi PT dan prodi atau pengakuan dari negara yang bermitra, atau bukti lain; dan
 - melampirkan kurikulum prodi masing-masing yang berlaku dan kurikulum bersama (kurikulum gabungan).

Isu Penting dalam Program Kerjasama Bergelas

- ❑ Program Studi yang bekerjasama, harus bersepakat menuangkan desain kurikulum yang akan dikerjasamakan. Desain kurikulum mengatur mulai dari proses pembelajaran, sistem evaluasi atau penilaian, konversi nilai dan pelaporan pada PD Dikti, ketentuan tugas akhir, sampai mekanisme pembimbingan;
- ❑ Perhatikan juga interval waktu pelaksanaan pembelajaran tiap semester, antara PT-Pengusul dengan PT-Mitra, terlebih PT-Mitra berasal dari Luar Negeri. Hal ini penting guna memastikan pelaporan dalam PD Dikti tidak di luar semester;
- ❑ Dokumen Kurikulum juga menjadi dasar legalitas penyelenggaraan program kerjasam bergelar (double, joint, and fast degree) yang akan diberikan oleh Ditjen Pendidikan Islam. Oleh karena itu, ketentuan terkait persentasi jumlah matakuliah yang beririsan juga perlu diperhatikan oleh kedua program studi yang bekerjasama;
- ❑ Pastikan, dalam desain kurikulum, tahun pertama mahasiswa kuliah di PT-Pengusul, bukan di PT-Mitra, terlebih PT-Mitra tersebut dari Luar Negeri.



**Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI**



Diktis TV



diktis.kemenag.go.id



[diktiskemenagri](https://www.facebook.com/diktiskemenagri)



[@ptki_kemenag](https://twitter.com/ptki_kemenag)



[@ptki_kemenagri](https://www.instagram.com/ptki_kemenagri)